

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan survei pada kontraktor di Jawa Tengah dan DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) didapatkan bahwa metode pengukuran produktivitas operasi konstruksi secara ilmiah masih belum diketahui oleh sebagian besar pelaksana konstruksi dan masih sedikit diterapkan di proyek.
2. Secara umum, metode pengukuran *five minutes rating* dan *work sampling* mudah dilakukan di lapangan. Tetapi, pengukuran *work sampling* dianggap oleh kontraktor lebih mudah diterapkan. Namun, dibalik kemudahannya itu terdapat tantangan dari pengukuran tersebut. Tantangan penerapan *five minutes rating* dan *work sampling* di proyek berdasarkan wawancara di atas adalah kesulitan fokus untuk mengamati beberapa orang sekaligus, mengamati dan mengisi formulir sekaligus, dan waktu yang dibutuhkan untuk pengukuran produktivitas yang dirasa lama.
3. Secara umum manfaat dari pengukuran produktivitas di lapangan terasa secara langsung. *Five minutes rating* dianggap kontraktor lebih terasa manfaatnya daripada *work sampling*. Beberapa manfaat yang dirasakan dari pengukuran produktivitas menggunakan *five minutes rating* dan *work sampling* antara lain dapat membantu merencanakan sumber-sumber daya supaya lebih efektif dan efisiensi, pengukuran produktivitas di lapangan dapat mengetahui masalah yang terjadi terutama di bagian tenaga kerja, pengukuran

produktivitas di lapangan bisa sebagai bahan evaluasi proyek, pengukuran produktivitas di lapangan yang rutin dapat memotivasi pekerja untuk melakukan produktivitas sesuai target. Namun, pengukuran produktivitas ini tidak dapat digunakan untuk bahan perhitungan proyek selanjutnya dikarenakan sifat proyek yang unik sehingga tenaga kerja setiap proyek kemungkinan besar berbeda-beda.

4. Kontraktor yang menjadi nasasumber menyampaikan bahwa mereka masih ragu-ragu untuk menggunakan pengukuran produktivitas *five minutes rating* atau *work sampling* di proyek ke depannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana Konstruksi

Bagi pelaksana konstruksi seperti kontraktor akan lebih baik memperhatikan produktivitas tenaga kerja dengan menggunakan pengukuran produktivitas operasi konstruksi secara ilmiah. Di mana hal itu akan membantu untuk mengendalikan proyek yang dikerjakan sehingga akan menjadi lebih efektif dan efisien dalam setiap pekerjaan.

2. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa juga melakukan penelitian serupa kepada kontraktor besar dan dengan diidentifikasinya tantangan dan manfaat dari penggunaan pengukuran produktivitas operasi konstruksi seperti *five minutes rating* dan *work sampling* dapat menemukan solusi terkait masalah tersebut supaya pengukuran produktivitas operasi

kontruksi secara ilmiah bisa diterapkan dengan mudah oleh pelaksana
konstuksi di Indonesia.

